

**PENERAPAN ADMINISTRASI MUSIK
GEREJA DI GKI GEJAYAN SEBAGAI SALAH SATU
CONTOH ADMINISTRASI MUSIK GEREJA**

(Oleh: Yanti dan Yunus B. Nurcahyo)

Abstract

This study is descriptive research resulting in qualitative data which took place at the GKI Gejayan Church in Yogyakarta. This study has as its background the author's observation in several churches that the music ministry was not well organized, revealing very ineffective music administration. Often the administration of music in the church is given a very low priority. Although practically speaking, Christian worship services cannot be separated from good music.

This study has as its main goal to describe the ministry of music administration in the GKI Gejayan Church in Yogyakarta. However this paper also describes important aspects and principles of church music administration, generally.

Key words: 'Administration of church music', GKI Gejayan, Yogyakarta.

Pendahuluan

Musik yang baik dalam ibadah adalah musik yang dapat mempengaruhi jemaat untuk dapat terfokus kepada Tuhan. Untuk menciptakan musik yang baik, musik tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga musik dapat tersusun dengan baik. Dalam musik, terdapat banyak sekali aspek yang positif, apabila musik tersebut dapat dikelola dengan baik maka dengan musik manusia dapat menyuarakan kasih, kekaguman dan pujian kepada Allah.³⁴⁶

Dalam mengusahakan supaya setiap jemaat dapat didukung dengan musik dalam ibadah, maka musik gereja harus dikelola dengan baik. Untuk dapat mengelola musik gereja dengan baik, gereja harus memiliki administrasi musik gereja. Dengan kata lain, musik gereja dapat dikelola dengan baik apabila terdapat kerja sama yang baik. Koordinasi yang baik berpusat pada tujuan dan sasaran yang telah disepakati.³⁴⁷

³⁴⁶Handol M. L., *Nyanyian Lucifer*, 21.

³⁴⁷Edgar Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008), 183.

Suatu program gerejawi sebaiknya disusun untuk mencapai tujuan yang terumus jelas dan sedapat mungkin dilengkapi dengan pedoman evaluasi untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan yang ditetapkan.³⁴⁸ Dalam perancangan program-program harus diperhatikan tujuan dan hasil yang akan dicapai.

Pembahasan tentang Administrasi Musik Gerejawi

Administrasi atau management musik gereja merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi musik gereja. Hal ini dapat terlihat pada setiap kegiatan yang terdapat dalam organisasi musik gereja. Administrasi musik gereja dalam organisasi musik gereja tidak begitu berbeda dengan administrasi pada umumnya hanya saja pada organisasi musik gereja landasan dari tindakan administrasi yang dilakukan adalah Firman Tuhan.

Pengertian

Kata administrasi berasal dari akar kata *administer* atau kata Latin *administrare*, yang artinya melayani. Jadi, administrasi itu merupakan alat yang digunakan untuk melayani suatu tujuan dari organisasi atau gereja tersebut. Oleh karenanya, seorang administrator harus lebih baik dari seorang eksekutif yang hanya melaksanakan program yang sudah dibuat oleh orang lain. Administrator tidak seharusnya tenggelam dalam kesibukan-kesibukan administrasinya. Karena hal itu, administrator terus-menerus dalam kebebasannya untuk mengevaluasi dan mengarahkan semua kegiatan itu agar dapat tetap sesuai dengan tujuan utama dari organisasi tersebut.³⁴⁹ Seorang administrator yang bijaksana adalah seseorang yang dapat memperhatikan setiap orang, tempat, kejadian-kejadian, serta hal kecil yang rata-rata orang lain akan abaikan.³⁵⁰

Administrasi musik gereja merupakan bagian kecil dari administrasi dalam arti sempit dan arti luas. Dalam sejarah perkembangan administrasi di Indonesia istilah dan pengertian administrasi berasal dari peninggalan Belanda yaitu *Administratie*. Menurut konsep mereka, administrasi adalah setiap penyusunan

³⁴⁸Edwin Charis, *Menyusun Program Gerejawi bagi Pemula* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 5.

³⁴⁹Yakub B. Susabda, *Prinsip-prinsip Pengimbangan Utama dalam Administrasi Gereja* (Malang: Gandum Mas, 2006), 23-24.

³⁵⁰Kenneth O. Gangel, *Membina Pemimpin Pendidikan Kristen* (Malang: Yayasan Gandum Mas, 2001), 144.

keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatannya secara tertulis dengan maksud untuk memperoleh suatu intisari mengenai keterangan-keterangan itu dalam keseluruhannya dan dalam hubungannya satu sama lain. Administrasi dalam arti sempit merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan yang bersifat rutinitas. Dalam hal ini dapat di artikan bahwa hakekat dari kegiatan administrasi menurut pengertian ini adalah kegiatan ibadah-ibadah, catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dokumentasi dan semua kegiatan yang bersifat teknis ketata-usahaan atau kesekretarisan.³⁵¹

Administrasi dalam arti luas diperoleh dari bahasa Inggris *administration* yang memiliki arti luas. Dalam administrasi ini, setiap penyusunan program-program yang dilakukan oleh pemimpin musik memiliki arah dan tujuan. Agar dapat melakukan administrasi dengan baik seorang pemimpin musik gereja membutuhkan orang-orang yang terampil yang nantinya akan diberi tanggung jawab pada setiap program-program yang telah disusun. Administrasi dalam arti luas memiliki suatu pengertian bahwa suatu administrasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama.³⁵²

Unsur-unsur Administrasi Gereja

Beberapa hal yang terkait dengan administrasi musik gerejawi adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Baik organisasi besar atau yang sedang berkembang harus memiliki suatu perencanaan. Administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, pemerintah atau swasta, sipil atau militer, baik secara besar-besaran atau kecil-kecilan. Sangat baik melakukan administrasi yang baik dalam setiap organisasi dapat terlihat pada perkembangan organisasi tersebut.³⁵³

Suatu perencanaan yang dilakukan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan bersama. Sebagai pemimpin dalam suatu organisasi, seorang pemimpin harus dapat membaur dengan setiap anggota-anggotanya. Hal ini bertujuan

³⁵¹Paulus Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja* (Manado: Yayasan Daun Family, 2005), 6.

³⁵²Ibid.

³⁵³Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 6-7.

agar didalam organisasi tersebut tidak ada jurang pemisah diantara setiap jabatan. Dalam organisasi yang baik pasti terdapat suatu kondisi kerja sama yang baik dan ini akan dapat memotifasi setiap anggota untuk dapat melakukan setiap tugas-tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab.³⁵⁴

Pengorganisasian

Suatu organisasi dapat berjalan baik apabila terdapat kesatuan hati dan tujuan dalam menjalankan suatu perencanaan. Apabila dalam organisasi tidak memiliki kesatuan hati dan tujuan maka dalam organisasi tersebut akan mengalami hambatan dalam menjalankan setiap program-program yang sudah direncanakan. Administrasi juga berfungsi sebagai suatu kegiatan dari kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama.³⁵⁵

Administrasi merupakan suatu pengajaran bagi setiap anggota organisasi dalam membentuk suatu pemahaman tentang kepemimpinan dalam berorganisasi. Administrasi dapat dijadikan suatu pengajaran dikarenakan di dalam menjalankan setiap perencanaan setiap anggota dituntut untuk dapat bertanggungjawab. Administrasi juga sangat berperan penting dalam bimbingan kepemimpinan dan pengawasan di dalam usaha-usaha kelompok individu-individu terhadap tercapainya tujuan bersama.³⁵⁶

Seorang pemimpin dalam suatu organisasi gereja sangat berperan penting dalam menciptakan suatu keberhasilan perencanaan. Pemimpin memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pelaksanaan suatu program. Seorang ketua atau pemimpin bertugas mengawasi setiap anggotanya di dalam melaksanakan pekerjaan masing-masing. Seorang ketua juga dituntut untuk dapat memberikan instruksi, bimbingan dan motivasi serta mengevaluasi apa yang telah mereka kerjakan sebagai kepala departemen. Dalam mengawasi dan memberikan motivasi, seorang pemimpin tidak boleh mencampuri kewenangan setiap pemimpin departemen.³⁵⁷

Kepemimpinan

Kristus telah memberikan teladan bagi siapapun yang ingin belajar kepemimpinan di gereja. Yesus berfirman bahwa, "barangsiapa

³⁵⁴Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*, 65.

³⁵⁵Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 7-8.

³⁵⁶Ibid., 7.

³⁵⁷Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*, 28.

ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."³⁵⁸ Yesus tidak hanya mengajarkan prinsip ini tetapi juga memberikan teladan lewat kehidupannya dan pelayanannya.³⁵⁹

Seorang pemimpin harus rela mengemban tanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan jalannya program. Meskipun nampaknya sangat bertentangan, seorang pemimpin harus mempunyai sikap sebagai seorang yang melayani. Tetapi pada saat yang sama seorang pemimpin juga sebagai seorang yang mau mengemban tanggungjawab untuk memimpin dan mengarahkan aktivitas para personil yang ditunjuknya. Demikian juga Kristus selain melayani, Ia juga memberikan perintah dan mengirim murid-murid-Nya untuk mengadakan penginjilan ke seluruh penjuru dunia. Mengatur dan memimpin menjadi hal yang penting dalam membimbing, mengarahkan dan menolong orang lain dalam pelayanannya bagi Kristus. Seorang pemimpin dalam organisasi gereja memiliki wewenang untuk mengambil keputusan.³⁶⁰

Dalam gereja terdapat pelayan-pelayan Tuhan yang ditunjuk untuk menjalankan tugas-tugas khusus di gereja. Uskup dan diakon, demikian pula dengan rasul, penginjil, dan nabi, dipersiapkan untuk pelayanan-pelayanan khusus. Semua tugas pelayanan yang mereka emban harus dijalankan dengan sopan dan teratur. Alkitab memang tidak memberikan pengaturan organisasi gereja yang lengkap. Namun demikian yang jelas seorang pemimpin harus mengikuti peraturan-peraturan umum yang menjadi bagian integral gereja. Sedangkan yang lain yang menjadi pelengkap dapat diatur sesuai dengan kebutuhan yang ada. Seorang pemimpin harus memiliki motivasi yang terbentuk dari dalam dirinya sendiri.³⁶¹

Pemimpin dalam suatu organisasi sangat berperan penting dalam berjalannya program-program. Sebagai pemimpin yang baik motifasi terhadap koordinator-koordinator harus diperhatikan karena hal ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya perencanaan. Motifasi sangat penting diberikan oleh pemimpin kepada setiap anggota karena motifasi mampu memberikan semangat dalam menjalankan

³⁵⁸Mat. 20:27.

³⁵⁹Bower, *Administering Christian Education*, 20.

³⁶⁰Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*, 69.

³⁶¹Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 78.

perencanaan. Administrasi merupakan segala kegiatan yang dilakukan setelah menetapkan tujuan.³⁶²

Seorang pemimpin diharapkan dapat menjaga kesatuan hati mereka yang dipimpinnya. Kesatuan hati dan tujuan sangat mempengaruhi berjalannya setiap perencanaan. Dalam berorganisasi terdapat berbagai macam perencanaan dan suatu hal yang terjadi adalah setiap koordinator hanya memikirkan program yang dibuatnya saja. Kesatuan dalam suatu organisasi secara keseluruhan merupakan proses kerjasama antara manusia atau yang lebih didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pemimpin harus sensitif dan memberi dorongan untuk setiap individu ikut aktif berpartisipasi.³⁶³

Seorang pemimpin harus mampu mengorganisir dan mengkoordinir kerjasama anak buah yang dipimpinnya. Karena kerjasama yang baik mampu membuat semua yang telah direncanakan dapat terwujud. Secara umum administrasi adalah segala usaha dan pekerjaan penetapan tujuan organisasi, termasuk perumusan rencana-rencana dan program-program penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan, dan termasuk penetapan kebijaksanaan-kebijaksanaan. Dalam membuat tujuan organisasi dan perencanaan program-program setiap koordinator harus dapat memiliki suatu kerjasama yang baik. Hal ini disebabkan karena setiap tujuan memerlukan suatu kerjasama untuk dapat diwujudkan.³⁶⁴

Pemberdayaan Sumber Daya

Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap segala sumber daya yang dapat digunakan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu. Setiap organisasi tidak akan dapat mencapai suatu tujuan yang dirancangkan tanpa adanya suatu kerjasama diantara anggotanya.³⁶⁵

Pemberdayaan sumber daya yang ada sangat terkait dengan kekerjasama dalam suatu organisasi yang merupakan salah satu cara untuk dapat mempererat suatu ikatan kekerabatan sehingga terdapat suatu suasana yang nyaman. Melakukan suatu perencanaan dan mengerjakan suatu program kerja bukanlah suatu hal yang mudah

³⁶²Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 7.

³⁶³Susabda, *Prinsip-prinsip Pertimbangan Utama dalam Administrasi Gereja*,

83.

³⁶⁴Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 8.

³⁶⁵Ibid.

tanpa adanya kesatuan kerja. Dalam setiap organisasi sangat penting menanamkan sikap kerjasama. Dalam setiap tugas yang dilakukan harus terdapat pengawasan yang bertujuan agar setiap pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik.³⁶⁶

Administrasi adalah proses aktivitas sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Setiap perencanaan yang terjadi didalam administrasi khususnya dalam administrasi gereja harus memiliki pertanggungjawaban sehingga setiap perencanaan atau hal-hal yang sudah direncanakan dapat berhasil dan memenuhi apa yang dibutuhkan.³⁶⁷

Administrasi pemberdayaan sumber-sumber yang ada, dapat dilakukan dan dijalani dengan baik apabila administrasi didalam dan dipelajari melalui ilmu administrasi. Yang dimaksud dengan ilmu administrasi adalah proses aktivitas sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan untuk dapat dilaksanakan, maka aktivitas tersebut perlu dipelajari dengan seksama. Pelajaran atau pengamatan yang seksama ini disebut ilmu administrasi.³⁶⁸

Di dalam suatu ibadah yang dilakukan oleh umat percaya musik mendapatkan posisi dan peran yang paling mulia. Musik gereja merupakan hal yang sangat penting di dalam umat percaya sebab musik gereja adalah suatu ungkapan jiwa dari umat kepada Allah. Alkitab menyebutkan terdapat sebanyak tiga ratus kali kata nyanyian. Hal ini merupakan suatu indikasi bahwa nyanyian di posisikan suatu hal yang sangat prioritas di dalam beribadah. Administrasi musik gereja dalam organisasi gereja harus dapat menjadikan musik gereja sebagai suatu sarana yang baik bagi setiap jemaat untuk datang menyembah kepada Allah.³⁶⁹

Musik adalah ungkapan ekspresi luar dari jiwa seseorang. Untuk itulah musik gereja membutuhkan suatu system administrasi yang bertujuan untuk menata dan menyusun potensi yang dimiliki musik gereja tersebut. Musik gereja dibutuhkan bagi setiap umat percaya untuk mengungkapkan perasaan syukur terhadap Allah. Musik rohani mampu mengungkapkan segala perasaan yang berasal dari dalam jiwa. Yang dimaksud dengan nyanyian rohani adalah nyanyian yang

³⁶⁶Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*, 83.

³⁶⁷Susabda, *Prinsip-prinsip Pertimbangan Utama dalam Administrasi Gereja*,

³⁶⁸Ibid., 11-19.

³⁶⁹Handol M. L., *Nyanyian Lucifer*, 21.

syairnya tidak bersumber pada refleksi iman Kristen sehubungan dengan pengumpulan iman atau tujuan beribadah.³⁷⁰

Dalam perkembangan yang terjadi dalam musik gereja terdapat sekurang-kurangnya tiga jenis nyanyian yang sering disebut nyanyian rohani atau nyanyian spiritual. Ketiga nyanyian itu adalah *oide* adalah nyanyian-nyanyian yang bersumber pada atau diciptakan oleh Roh Kudus yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Nyanyian rohani sebagaimana yang dimaksudkan di dalam himpunan Kijne adalah kumpulan nyanyian yang bersumber pada refleksi iman Kristen atas pengumpulan kehidupan atau mengenai hubungan dengan Tuhan, dan nyanyian spiritual sebagaimana yang tampak pada nyanyian Spiritual-Negro (*Negro's spiritual songs*) adalah nyanyian yang mengandung spirit atau semangat rohani suatu komunitas Kristen yang memiliki latar belakang budaya dan pengalaman sejarah yang khas.³⁷¹

Administrasi musik gereja dalam organisasi gereja harus dapat menjadi sarana yang baik dalam mengelola musik dalam gereja. Hal ini dikarenakan dalam suatu ibadah, musik harus dapat membawa setiap jemaat untuk datang kepada Tuhan. Musik gereja harus mampu dimengerti oleh jemaat agar setiap jemaat dapat memuji Allah. Pujian adalah suatu pernyataan, suatu sorak-sorai kemenangan yang mengumumkan iman untuk berdiri teguh ditempat yang telah diberikan Allah kepada umat percaya.³⁷²

Dari uraian di atas, jelas bahwa musik gereja mengalami perkembangan menarik karena ekspresi iman orang percaya adalah sesuatu yang hidup dan dinamis dari masa ke masa. Pengumpulan iman telah menghasilkan karya-karya musik yang indah, sebab musik merupakan ungkapan jiwa manusia, khususnya ungkapan jiwa manusia Kristen. Peranan lain musik dalam kebaktian adalah sebagai alat untuk menciptakan partisipasi jemaat. Salah satu sebab banyaknya jemaat yang tidak terlibat dalam kebaktian adalah tidak adanya atau kurangnya kesempatan bagi jemaat untuk terlibat secara pribadi.³⁷³

Pada kehidupan manusia musik sering dianggap hanya sebagai pelengkap dan sering dianggap kurang penting. Musik merupakan suatu alat untuk manusia dapat mengekspresikan setiap perasaan yang dimiliki. Musik memiliki pengaruh yang kuat terhadap suasana hati

³⁷⁰Mawene, *Gereja yang Bernyanyi*, 21.

³⁷¹*Ibid.*, 21-22.

³⁷²Darlene Zschech, *Extravagant Worship* (Jakarta: Immanuel, 2006), 53.

³⁷³Florentina Wijayani Kusumawati, *Diktat Kuliah, Pengantar Musik Gereja*, sem. II, hal 15.

pendengarnya. Musik dengan kategori positif menghasilkan peningkatan suasana hati yang positif demikian pula musik yang sedih juga menghasilkan peningkatan suasana hati negatif. Maka disimpulkan bahwa sebuah musik cenderung menimbulkan suasana hati yang sama dalam diri pendengarnya.³⁷⁴

Musik tidak hanya digunakan sebagai hiburan saja namun apabila musik dapat di kelola dengan baik musik juga dapat memberikan nilai yang positif bagi kehidupan. Salah satu inti dari musik terletak pada respon yang diberikan. Musik dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia apabila musik tersebut mampu mendorong munculnya emosi positif.³⁷⁵

Musik gereja dapat membawa setiap umat pilihan Allah untuk dapat hidup kudus sesuai dengan firman Tuhan. Administrasi yang baik dalam pengelolaan musik gereja dapat dijadikan sebagai sarana dalam memberitakan firman Tuhan. Dalam suatu organisasi gereja administrasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Musik gereja merupakan sarana bagi umat Tuhan untuk dapat memuji dan memuliakan nama Tuhan. Sebuah pujian diawali dengan pikiran yang tertuju kepada Tuhan.³⁷⁶

Administrasi musik gereja tidak dapat berjalan tanpa adanya suatu organisasi musik gereja. Adapun langkah-langkah dalam membentuk organisasi musik gereja yaitu sebagai berikut. Pertama, para pemimpin inti mengadakan rapat untuk menentukan orang-orang tertentu, menunjuk mereka dan memberi wewenang tertentu kepada mereka. Perlu ada kriteria dalam memilih seseorang, misalnya orang yang sudah lahir baru, terampil dalam bidangnya, mempunyai kepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi jemaat, dan bersedia atau terpenggil untuk melayani Tuhan. Orang-orang yang dipilih tersebut harus pada bidang yang sesuai dengan hobi, minat dan bakat atau karunia mereka, karena hal ini akan mempengaruhi keefisienan, semangat dan suasana pelayanan mereka.³⁷⁷

Kedua, setelah organisasi dibentuk, pemimpin membagikan tujuan atau visi dan arah dari organisasi musik tersebut. Administrasi musik gereja adalah suatu sarana yang digunakan oleh suatu

³⁷⁴Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Buku Baik, 2005), 51.

³⁷⁵Djohan, *Terapi Musik* (Yogyakarta: Galangpress, 2006), 62.

³⁷⁶Bob Sorge, *Mengungkap Segi-segi Pujian dan Penyembahan* (Yogyakarta: Andi, 1991), 2.

³⁷⁷Yunus Bekt Nurcahyo, *Diktat Kuliah, Administrasi Musik Gereja*, sem. V, hal 10.

organisasi musik disuatu gereja untuk mencapai tujuan.³⁷⁸ Misalnya mengapa organisasi musik dibentuk, dan apa sasaran yang akan dicapai. Semua anggota organisasi harus jelas mengenai visi tersebut dan juga dedikasi mereka untuk mendukung pelayanan musik tersebut.³⁷⁹

Ketiga, para pemimpin organisasi menentukan tugas dan tanggung jawab terhadap anggota organisasi hal ini bertujuan agar setiap anggota mengetahui tugas-tugasnya secara jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Pendelegasian itu meliputi hal-hal, misalnya tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan, wewenang apa yang dimiliki dan tidak dimiliki, dan laporan mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya. Para pemimpin organisasi harus mengetahui potensi yang dimiliki anggotanya.³⁸⁰

Keempat, dalam setiap organisasi untuk menjalin kesatuan perlu dipelihara hubungan yang harmonis antar pribadi dalam organisasi, misalnya prosedur kerja harus jelas, komunikasi antar pribadi harus terjalin secara sehat, perlu kegiatan seperti ibadah bersama tim musik, doa bersama, rekreasi bersama, *out born*, dan lain-lain untuk membina kesatuan hati seluruh anggota tim. Koordinasi dan komunikasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan namun dalam suatu organisasi koordinasi merupakan suatu yang utama.³⁸¹

Kelima, dalam administrasi musik gereja perlu adanya proses regenerasi untuk memastikan organisasi musik tersebut akan terus maju dan berhasil dimasa-masa yang akan datang. Proses regenerasi ini antara lain dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan untuk para calon pemimpin atau anggota penerus.³⁸²

Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian terhadap administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan Yogyakarta, penulis memperoleh suatu hasil dari penelitian terhadap administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan Yogyakarta. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah apakah administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan

³⁷⁸Susabda, *Prinsip-prinsip Pengimbangan Utama dalam Administasi Gereja*, 33.

³⁷⁹Nurchahyo, *Diktat Kuliah*, 10.

³⁸⁰Daun, *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*, 89.

³⁸¹Walz, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*, 179.

³⁸²Nurchahyo, *Diktat Kuliah*, 10.

Yogyakarta dapat dijadikan sebagai salah satu contoh bagi gereja-gereja di Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, yaitu dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan cara menghadiri ibadah yang terdapat di gereja GKI Gejayan. Selain itu, penulis juga melakukan pengamatan terhadap arsip-arsip yang terdapat dalam komisi musik gereja GKI Gejayan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa gereja GKI Gejayan Yogyakarta memiliki sistem administrasi musik gereja, sehingga penulis dapat melakukan pengamatan terhadap sistem administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, maka didapat beberapa aspek sebagai berikut.

Perencanaan

Dalam administrasi musik gereja yang diterapkan di gereja GKI Gejayan terdapat sistem perencanaan. Sistem perencanaan dalam administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan ditunjukkan dengan adanya tujuan yang dimiliki komisi musik yaitu “membangun iman jemaat dan yang membantu jemaat memiliki hubungan baik dengan Tuhan.” Dengan terdapatnya tujuan yang dimiliki oleh komisi musik gereja dalam melakukan tindakan administrasi musik gereja maka dalam aspek perencanaan administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sudah baik.³⁸³

Pengorganisasian

Dalam administrasi musik gereja yang diterapkan di gereja GKI Gejayan terdapat sistem pengorganisasian. Sistem pengorganisasian dalam administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan tersebut ditunjukkan sebagai berikut: pertama, para koordinator atau pengurus inti melakukan rapat dan menentukan orang-orang yang tepat dalam organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan. Hal ini dapat terlihat pada susunan organisasi musik gereja GKI Gejayan Yogyakarta.

Kedua, para koordinator dan pengurus inti memberikan pemahaman dari tujuan dan arah dari organisasi musik gereja GKI Gejayan, hal ini terlihat pada sistem perencanaan organisasi musik gereja GKI Gejayan.

Ketiga, para koordinator dan pengurus inti menentukan tugas dan tanggung jawab terhadap anggota, hal ini bertujuan agar setiap

³⁸³Ibid.

anggota mengetahui tugas-tugasnya secara jelas. Penentuan tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada program kerja komisi musik.

Keempat, organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan telah menjalin kesatuan perlu dipelihara hubungan yang harmonis antar pribadi dalam organisasi. Hubungan yang baik antar pribadi dalam suatu organisasi ditunjukkan dengan diadakannya *camp musisi*.

Kelima, organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan telah melakukan proses regenerasi untuk memastikan organisasi musik tersebut akan terus maju dan berhasil di masa-masa yang akan datang. Dalam administrasi musik gereja hal ini dapat terlihat dengan adanya program pengarahan terhadap lulusan SMP, SMU dan perguruan tinggi untuk disekolahkan dan setelah lulus menjadi pelayan musik gerejawi di GKI Gejayan dengan mencari sumber beasiswa.

Dengan terdapatnya pengorganisasian yang dimiliki oleh komisi musik gereja dalam melakukan tindakan administrasi musik gereja maka dalam aspek pengorganisasian administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sudah sangat baik.

Kepemimpinan

Dalam administrasi musik gereja yang diterapkan di gereja GKI Gejayan terdapat sistem kepemimpinan. Sistem kepemimpinan dalam administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan ditunjukkan dengan adanya komisi musik yang secara keseluruhan dipimpin oleh koordinator musik *ekspresif*. Koordinator musik *ekspresif* adalah seorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola musik dalam ibadah *ekspresif* yang merupakan ibadah bagi kaum muda.³⁸⁴

Dalam kepemimpinan yang diterapkan dalam komisi musik gereja GKI Gejayan terdapat beberapa prinsip-prinsip yang sangat dijunjung tinggi. Pemimpin komisi musik di gereja GKI Gejayan memiliki beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut: pertama, seorang pemimpin komisi musik yang terdapat di gereja GKI Gejayan harus dapat membuat keputusan yang tepat. Pemimpin komisi musik harus dapat menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di dalam komisi musik, dengan cara mengambil keputusan yang tepat. Seorang pemimpin harus memiliki kerohanian yang baik.

³⁸⁴Ibid.

Kedua, seorang pemimpin komisi musik harus dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada para anggotanya agar setiap anggota dapat menjalankan seluruh program dengan baik.

Ketiga, seorang pemimpin komisi musik gereja GKI Gejayan harus dapat berkomunikasi kepada setiap anggota dan komisi-komisi lain yang terdapat di gereja GKI Gejayan. Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dengan berkomunikasi yang baik, seorang pemimpin dapat mengintruksikan atau membicarakan segala sesuatu kepada anggota-anggotanya dengan baik.

Keempat, pemimpin komisi musik harus dapat menentukan setiap jabatan kepada seseorang yang tepat. Seorang pemimpin harus dapat melihat kemampuan, potensi, bakat dan talenta yang sudah Tuhan berikan kepada anggotanya. Pemimpin harus dapat menentukan setiap posisi atau jabatan yang tepat untuk setiap individu, sehingga individu tersebut bisa mempersembahkan yang terbaik bagi kemajuan komisi musik dan kemuliaan nama Tuhan.

Pada aspek kepemimpinan yang terdapat pada organisasi musik gereja GKI Gejayan sangat baik sebab dalam pengorganisasian musik gereja yang dilakukan seorang pemimpin sangat menghargai dan menghormati setiap departemen.

Pengontrolan dan Evaluasi

Dalam administrasi musik gereja yang diterapkan di gereja GKI Gejayan terdapat sistem pengontrolan. Pengontrolan atau evaluasi yang terdapat dalam komisi musik gereja GKI Gejayan merupakan hal yang sangat penting. Komisi musik gereja GKI Gejayan menerapkan aspek evaluasi dengan tujuan agar setiap komponen yang terdapat dalam komisi musik dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Dalam melakukan evaluasi, komisi musik gereja GKI Gejayan mengevaluasi kegiatan musik kepada kelompok-kelompok yang terdapat pada gereja GKI Gejayan. Komisi musik memiliki sasaran terhadap pengevaluasian antara lain persekutuan di komisi atau wilayah, dan sekolah minggu. Pengevaluasian yang dilakukan oleh komisi musik gereja GKI Gejayan bertujuan untuk memberikan

masukan-masukan dari komisi musik perihal arah pengembangan musik gereja dan kebijakan yang diambil.³⁸⁵

Komisi musik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pertumbuhan yang terjadi di dalam gereja GKI Gejayan. Oleh karena itu, komisi musik memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Dalam komisi musik gereja GKI Gejayan terdapat beberapa cara dalam melakukan pengevaluasian.

Bentuk kegiatan pengevaluasian yang terdapat dalam komisi musik gereja GKI Gejayan yaitu dengan melakukan pertemuan informal dan formal. Pertemuan informal adalah sebuah pertemuan yang dilakukan oleh komisi musik, dalam pertemuan ini dihadiri oleh seluruh pelayan musik yang terdapat di gereja GKI Gejayan dan melibatkan seluruh pelayan yang bertugas dalam setiap ibadah dan liturgi gereja GKI Gejayan.

Selain pertemuan informal, dalam komisi musik terdapat pengevaluasian secara formal. Pengevaluasian secara formal adalah pengevaluasian yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang ditujukan bagi setiap pelayan yang melayani dalam ibadah. Dalam penyebaran angket, komisi musik gereja GKI Gejayan memiliki tim khusus evaluasi yang akan melakukan pendataan dan penilaian terhadap seluruh data yang telah diberikan oleh seluruh para pelayan ibadah tersebut.

Pengevaluasian yang dilakukan komisi musik gereja GKI Gejayan dilakukan dengan tujuan agar setiap pelayanan yang diberikan oleh komisi musik dapat lebih maksimal. Komisi musik gereja GKI Gejayan melakukan pengevaluasian pada saat setelah ibadah selesai dan pengevaluasian ini dilakukan setiap minggu. Tim pengevaluasian memiliki tugas untuk mengumpulkan data yang telah diberikan oleh setiap pelayan dan data-data yang telah diperoleh tersebut akan dibicarakan pada saat rapat rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali.

Komisi musik di gereja GKI Gejayan memiliki beberapa perencanaan dan pengembangan sebagai berikut: pertama,

³⁸⁵Ibid.

merencanakan arah dan bentuk musik yang dapat membangun jemaat, baik dalam ibadah atau persekutuan, maupun keluarga. Bentuk kegiatannya yaitu mencari informasi sejarah dan perkembangan musik gereja, memilih lagu-lagu yang dapat digunakan untuk gereja.

Kedua, mengadakan inovasi dalam bidang musik yang sesuai dengan perkembangan zaman. Bentuk kegiatannya yaitu pementasan terbatas, mengundang para musisi atau teolog dalam bentuk diskusi, seminar, dan lain-lain.

Ketiga, mengadakan *study banding* dalam bidang manajemen musik gereja, pementasan dan pelayanan musik gereja dalam ibadah, dan lain-lain.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis maka pada aspek ini sistem administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sudah sangat baik. Sebab di dalam susunan program aspek evaluasi administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta terdapat pada program rapat rutin yang dilakukan komisi musik.

Hampir seluruh hasil evaluasi yang terdapat dalam pelayanan musik Gereja GKI Gejayan semuanya baik. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan pelayanan musik setiap pelayanan musik tersebut telah dipersiapkan dengan matang.³⁸⁶

Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian terhadap administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan Yogyakarta, penulis memperoleh suatu kesimpulan atau hasil dari penelitian yaitu apakah administrasi musik gereja yang terdapat di gereja GKI Gejayan Yogyakarta dapat dijadikan sebagai contoh bagi gereja-gereja di Indonesia pada umumnya. Maka didapat kesimpulan sebagai berikut: Pertama, dari aspek perencanaan maka dalam aspek perencanaan administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan tujuan yang dimiliki komisi musik gereja GKI Gejayan Yogyakarta yaitu “membangun iman jemaat dan yang membantu jemaat memiliki hubungan baik dengan Tuhan.”

Kedua, dari aspek pengorganisasian maka dalam aspek pengorganisasian administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan pengorganisasian yang dimiliki komisi musik gereja GKI Gejayan

³⁸⁶Ibid.

Yogyakarta yaitu koordinator atau pengurus inti melakukan rapat dan menentukan orang-orang yang tepat dalam organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan, memberikan pemahaman dari tujuan dan arah dari organisasi musik gereja GKI Gejayan, menentukan tugas dan tanggung jawab terhadap anggota, organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan telah menjalin kesatuan dalam organisasi yang terakhir adalah dalam organisasi musik gereja di gereja GKI Gejayan telah melakukan proses regenerasi.

Ketiga, dari aspek kepemimpinan maka pada aspek kepemimpinan yang terdapat pada organisasi musik gereja GKI Gejayan sangat baik. Aspek kepemimpinan yang baik ditunjukkan dengan beberapa kriteria dari seorang pemimpin yaitu pemimpin komisi musik harus dapat menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di dalam komisi musik dengan cara mengambil keputusan yang tepat, seorang pemimpin komisi musik harus dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada para anggotanya, seorang pemimpin komisi musik gereja GKI Gejayan harus dapat berkomunikasi kepada setiap anggota dan komisi-komisi lain yang terdapat di gereja GKI Gejayan yang terakhir adalah pemimpin komisi musik harus dapat menentukan setiap jabatan kepada seseorang yang tepat.

Keempat, dari aspek pengontrolan atau evaluasi maka pada aspek ini sistem administrasi musik gereja di gereja GKI Gejayan Yogyakarta sangat baik. Bentuk kegiatan pengevaluasian yang terdapat dalam komisi musik gereja GKI Gejayan yaitu dengan melakukan pertemuan informal dan formal. Pertemuan informal adalah sebuah pertemuan yang dilakukan oleh komisi musik, dalam pertemuan ini dihadiri oleh seluruh pelayan musik yang terdapat di gereja GKI Gejayan dan melibatkan seluruh pelayan yang bertugas dalam setiap ibadah dan liturgi gereja GKI Gejayan.

Selain pertemuan informal, dalam komisi musik terdapat pengevaluasian secara formal. Pengevaluasian secara formal adalah pengevaluasian yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang ditujukan bagi setiap pelayan yang melayani dalam ibadah. Dalam penyebaran angket, komisi musik gereja GKI Gejayan memiliki tim khusus evaluasi yang akan melakukan pendataan dan

penilaian terhadap seluruh data yang telah diberikan oleh seluruh para pelayan ibadah tersebut.

Pengevaluasian yang dilakukan komisi musik gereja GKI Gejayan dilakukan dengan tujuan agar setiap pelayanan yang diberikan oleh komisi musik dapat lebih maksimal. Komisi musik gereja GKI Gejayan melakukan pengevaluasian pada saat setelah ibadah selesai dan pengevaluasian ini dilakukan setiap minggu. Tim pengevaluasian memiliki tugas untuk mengumpulkan data yang telah diberikan oleh setiap pelayan dan data-data yang telah diperoleh tersebut akan dibicarakan pada saat rapat rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Bower, Robert K. *Administering Christian Education*. Grand Rapids, Michigan: WM. B. Eerdmans Publishing Company, 1964.
- Charis, Edwin. *Menyusun Program Gerejawi bagi Pemula*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Chunjiang, Fu. *Origins of Chinese Music*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2008.
- Daun, Paulus. *Pengantar ke dalam Administrasi Gereja*. Manado: Yayasan Daun Family, 2005.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik, 2005.
- _____. *Terapi Musik*. Yogyakarta: Galangpress, 2006.
- Gangel, Kenneth O. *Membina Pemimpin Pendidikan Kristen*. Malang: Yayasan Gandum Mas, 2001.
- Kraeuter, Tom. *Kunci Keberhasilan Pemimpin Pujian dan Musik*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2005.
- Kusumawati, Florentina Wijayani. *Diktat Kuliah. Pengantar Musik Gereja. Sem. II*.
- Marantika, Chris. *Diktat Kuliah. Manajemen Kepemimpinan. Sem. VII*.
- Mawene, M. Th. *Gereja yang Bernyanyi*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- McElrath, W. N. *Musik dalam Alkitab*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, t.t.
- Mike dan Viv Hibbert. *Pelayanan Musik*. Yogyakarta: Yayasan

- Andi, 1988.
Handol M. L., John. *Nyanyian Lucifer*. Yogyakarta: PBM
- Andi, 2002.
Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurchahyo, Yunus Bekt. Diktat Kuliah. Administrasi Musik Gereja. Sem. V.
- Riemer, G. *Cermin Injil*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.
- Rowley, H. H. *Ibadat Israel Kuno*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Saragih, Winnardo. *Misi Musik*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Siagian, Jeanita. Wawancara dengan Ketua Komisi Musik Gereja GKI Gejayan. Gereja GKI Gejayan. Yogyakarta, 26 Januari 2009.
- Smith, Jane Stuart dan Betty Carlson. *Karunia Musik*. Surabaya: Momentum, 2003.
- Sorge, Bob. *Mengungkap Segi-segi Pujian dan Penyembahan*. Yogyakarta: Andi, 1991.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumanto. *Pembahasan Terpadu Statistika dan Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Suryoatmodjo, Sutedjo. Wawancara dengan salah satu pendiri Gereja GKI Gejayan. Gereja GKI Gejayan. Yogyakarta, 26 Januari 2009.
- Susabda, Yakub B. *Prinsip-prinsip Pertimbangan Utama dalam Administrasi Gereja*. Malang: Gandum Mas, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Peny. Anton M. Moeliono. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Wagner, Peter C. *Gereja yang Berdoa*. Yogyakarta: Andi, 1993.
- Walz, Edgar. *Bagaimana Mengelola Gereja Anda*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Wijanarko, Jarot. *Roh Suka Cita*. Jakarta: Suara Pemulihan, 2007.
- Zschech, Darlene. *Extravagant Worship*. Jakarta: Immanuel, 2006.
